















































Bab III membahas biografi periwayat bermasalah seperti Ismā'īl bin Abī Uways, Ḥuṣayn bin Abd al-Raḥmān, Hushāym bin Bashīr dan Abd al-Razzāq bin Hammām al-Ṣan'ānī berikut dengan detail penilaian para kritikus hadis mengenai periwayat bermasalah tersebut.

Bab IV membahas sikap al-Bukhārī terhadap masing-masing periwayat bermasalah dengan menganalisis persebaran hadis-hadisnya di dalam *al-Jāmi' al-Ṣaḥīḥ* dan mencari *mutāba'ah*-nya di kitab-kitab hadis lainnya. Selain sikap, faktor yang mendorong al-Bukhārī dalam mengambil hadis dari periwayat bermasalah pun akan dibahas secara lebih mendalam. Sikap dan faktor tersebut akan menentukan implikasinya bagi status kitab *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī*. Berdasar kepada analisis ketiga hal tadi akan dapat disimpulkan mengenai konsistensi dan inkonsistensi al-Bukhārī dalam memegang teguh prinsip dan standar hadis sahih.

Bab V sebagai penutup yang terdiri dari kesimpulan dan jawaban atas rumusan masalah yang ada pada bab I dari penelitian tesis ini.